

HOTEL RESORT DI BANDUNGAN DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR MODERN (HOTEL RESORT IN BANDUNGAN WITH A MODERN ARCHITECTURE APPROACH)

Tri Suseno¹⁾, Anityas Dian Susanti²⁾, Mutiawati Mandaka³⁾
Prodi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Pandanaran
Jl. Banjarsari Barat No.1, Pedalangan, Banyumanik, Semarang
senoitubrutal@gmail.com¹⁾
Tyas@unpand.ac.id²⁾
mutia.mandaka@unpand.ac.id³⁾

Abstrak

Kawasan pegunungan Bandungan menawarkan pemandangan pegunungan di sore hari/pagi hari berupa *Sunset/Sunrise* yang indah atau mempesona. Daerah ini juga merupakan daerah yang sejuk dan jauh dari kebisingan. Disekitar lokasi sudah terdapat beberapa objek wisata dan aksesibilitas menuju Bandungan sudah tertata dengan baik. Untuk menunjang aktivitas beberapa objek wisata tersebut maka sangatlah tepat untuk mendirikan sebuah *Resort Hotel* di Kawasan Wisata Pegunungan di Bandungan. Tujuan pendirian resort ini selain untuk menunjang aktivitas dari beberapa objek wisata yang ada di sekitar wilayah Bandungan, juga untuk menjadi tempat beristirahat bagi orang-orang kota yang jenuh dengan pekerjaan atau rutinitas sehari-hari. Dengan beristirahat dan menikmati pemandangan yang indah, diharapkan akan menjadi segar kembali dan mampu memulai aktivitas dengan baik. Pendekatan yang dilakukan dalam perancangan *hotel resort* ini adalah menggunakan arsitektur modern dengan menggunakan *metaphora* bentuk bunga sehingga tercipta desain yang modern dan menarik perhatian. Kata Kunci : *Hotel Resort*, Arsitektur Modern.

Abstract

Bandungan mountain area offers views of the mountains in the afternoon / morning in the form of a beautiful or enchanting Sunset / Sunrise. This area is also a cool area and far from noise. Around the location there are already several attractions and accessibility to Bandungan is well organized. To support the activities of some of these attractions it is very appropriate to establish a Resort Hotel in the Mountain Tourism Area in Bandungan. The purpose of the establishment of this resort in addition to supporting the activities of several tourist attractions around the Bandungan area, also to become a place of rest for city people who are bored with work or daily routine. By resting and enjoying the beautiful scenery, it is hoped that it will be refreshed and able to start activities well. The approach taken in the design of this resort hotel is to use modern architecture by using a flower shape metaphora so as to create a modern design and attract attention.

Keywords: Resort Hotels, Modern Architecture.

1. PENDAHULUAN

Sebagai salah satu kota yang banyak dikunjungi wisatawan baik local maupun mancanegara, Semarang memiliki salah satu daerah yang memiliki potensi alam yang bisa ditampilkan untuk menarik perhatian public. Salah satunya daerah Bandungan yang terletak

di kaki Gunung Ungaran. Dengan udara yang sejuk dan pemandangan yang indah serta terdapat beberapa objek wisata yang cukup terkenal seperti Candi Songo, Umbul Sidomukti, pasar wisata Bandungan dan lain-lain maka diperlukan suatu fasilitas yang dapat menunjang semua kegiatan wisata tersebut. Hotel resort sebagai salah satu fasilitas yang mampu

memenuhi kegiatan tersebut. Kelebihannya pada hotel resort ini adalah pemandangan pegunungan di sore hari atau pagi hari berupa sunset ataupun sunrise-nya. Penginapan yang dirancang ini merupakan perancangan penginapan yang memiliki fasilitas Hotel bintang tiga.

2. TINJAUAN TEORI

Fungsi Hotel sebagai sarana akomodasi tempat menginap sementara bagi para tamu yang datang dari berbagai tempat. Namun seiring perkembangan zaman fungsi hotel tidak hanya sebagai tempat menginap saja, akan tetapi sekarang ini fungsi hotel juga sebagai tempat melakukan pertemuan bisnis, seminar, tempat berlangsungnya pesta pernikahan (resepsi), lokakarya, musyawarah Nasional dan kegiatan lainnya.

Hotel dijadikan sebagai tempat melakukan berbagai kegiatan karena memang memiliki sarana dan prasarana yang lengkap untuk menunjang berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh para tamu. Hotel adalah salah satu unsur yang mendukung terselenggaranya pariwisata.

3. METODOLOGI PERANCANGAN

Dalam menganalisa untuk menghasilkan konsep yang diinginkan maka dilakukan beberapa pendekatan yaitu : pendekatan pelaku kegiatan, pendekatan aktifitas kebutuhan ruang, sirkulasi pengunjung, pendekatan aspek kontekstual seperti pemilihan tapak, penilaian tapak, pendekatan aspek kinerja seperti Analisa pencahayaan, penghawaan dan lain-lain.

A. Pemilihan tapak

Berdasarkan karakteristik pemilihan lokasi yang telah ditentukan di atas, terpilihkan 2 alternatif tapak yang sesuai untuk Resort Hotel di Bandungan adalah sebagai berikut:

a. Alternative Tapak 1

Tapak alternative 1 berada di jalan Sukorini bandungan dengan luas 170.698 m².

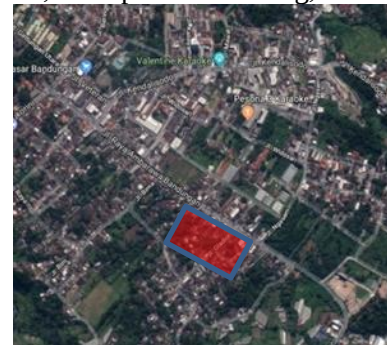


Gambar 1. Alternatif Pilihan Tapak 1

Sumber : Google Earth, 2019

b. Alternatif tapak 2

Tapak alternatif 2 berada Jl. Bandungan-Ambarawa, Kabupaten Semarang, 35.625 m².



Gambar 2. Alternatif Pilihan Tapak 2

Sumber : Google Earth, 2019

B. Penilaian Tapak

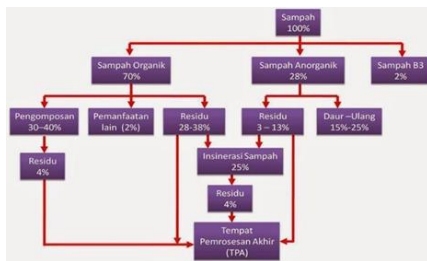
Penilaian dilakukan dengan memberikan bobot nilai 1-3 dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 1. Penilaian Tapak

No.	Potensi Tapak	Tapak I	Tapak II
1.	Tingkat Pencapaian	3	3
2.	Fasilitas Penunjang	3	3
3.	Akses Jalan	2	3
4.	Tingkat Kebisingan	3	1
5.	Tingkat Pencemaran Lingkungan	3	3
6.	Kontur Tanah	3	3
7.	View From Site	3	3
8.	Kesediaan Air Bersih	3	3
9.	Tingkat Kelembaban	2	2
Total Skor		25	24

Sumber : Analisa Penulis, 2019

Jaringan Pembuangan Sampah



Gambar 3. Alur Jaringan Pembuangan Sampah

Sumber : Analisa Penulis, 2019

Konsep Dasar Perencanaan

A. Faktor Penentuan Perencanaan

Lokasi perencanaan berada dalam jalur utama Bandungan - Sumowono, berada dalam kawasan wisata Bandungan.

B. Konsep Aspek Teknis

Beberapa persyaratan pokok struktur, antara lain:

- Keseimbangan
- Kestabilan
- Kekuatan
- Fungsional
- Ekonomis
- Estetika

Sistem Struktur

Sistem struktur suatu bangunan tinggi terdiri dari:

- Sub Struktur
- Upper Structure

Program Ruang dan Besaran Ruang yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Sumber Standar Tata Ruang

No.	Auan	Simbol
1.	Ernest Neuberger, 1992. <i>Data Arsitektural dan 2. Erlangga: Jakarta</i>	DA
2.	Lawson, Fred. 1993. <i>Hotels and Resorts Planning Design and</i>	HR
3.	Putes, White and Richards Penner. 1993. <i>Hotel Planning and</i>	HD
4.	Joseph de Chiara & John Calender. 1973. <i>Time Saver Standards for</i>	TSS
5.	Martina, Endy. 2008. <i>Panduan Perencanaan Bangunan Komersial</i> . Yogyakarta: Penerbit ANDI	PKB
6.	Surat Keputusan Dinas Pariwisata No. 14/VI/88 tentang	SKDP
7.	Keputusan Direktur Jenderal IPK Kabupaten Cisarua Nomor	DIPD
8.	Studi Banding	SB
9.	Asumsi	AS

Sumber: Time Saver Standart of Building, 1973

Tabel 3. Presentase Standart Tata Ruang

No.	Presentase	Keterangan
1.	5 – 10 %	Standar minimum
2.	20 %	Kebutuhan keluasansirkulasi
3.	30 %	Kebutuhan kenyamanan fisik
4.	40 %	Tuntutan kenyamanan psikologis
5.	50 %	Tuntutan spesifik kegiatan
6.	70 – 100 %	Keterkaitan dengan banyak kegiatan

Sumber: Time Saver Standart of Building, 1973

C. Konsep Organisasi Ruang

Berdasarkan analisis penulis diperoleh organisasi ruang pada hotel resort di kopeng sebagai berikut.

Tabel 4. Kebutuhan Ruang

Ruangan	Luas	Satuan	Luas total	Satuan
1. Area Parkir	10000	m2		
Area Parkir 1	5000	m2		
Area Parkir 2	5000	m2		
2. Gedung Hotel	50220	m2		
Entrance	450	m2		
Lobby Hall	675	m2		
Resepsionis	225	m2		
Café & Resto	4500	m2		
Ruang Pengelola hotel	2250	m2		
Kamar hotel Deluxe	9500	m2		
Kamar hotel Suite	9500	m2		
Kamar hotel Royale Suite	9500	m2		
Ruang Service	4500	m2		
Sirkulasi 20%	9120	m2		
3. Spa & Sauna	6750	m2		
Gedung Spa & Sauna	5625	m2		
Sirkulasi 20%	1125	m2		
4. Gedung Konvensi	13500	m2		
Gedung Konvensi	11250	m2		
Sirkulasi 20%	2250	m2		
5. Masjid	1440	m2		
Masjid	1200	m2		
Sirkulasi 20%	240	m2		
6. Tennis Arena	2100	m2		
Tennis Arena	1750	m2		
Sirkulasi 20%	350	m2		
7. Futsal Arena	2100	m2		
Futsal Arena	1750	m2		
Sirkulasi 20%	350	m2		
8. Playground	3000	m2		
Playground	2500	m2		
Sirkulasi 20%	500	m2		
9. Wedding Indoor & Outdoor	6000	m2		
Playground	5000	m2		
Sirkulasi 20%	1000	m2		
10. Waterboom	5400	m2		
Kolam Waterboom	4500	m2		
Sirkulasi 20%	900	m2		
11. Cottage	43200	m2		
Cottage	36000	m2		
Lahan terbuka	7200	m2		
12. Ruang terbuka hijau	68000	m2		
Luas area total			170990	m2

Sumber : Analisa Penulis, 2019

D. Luas Besaran Tapak

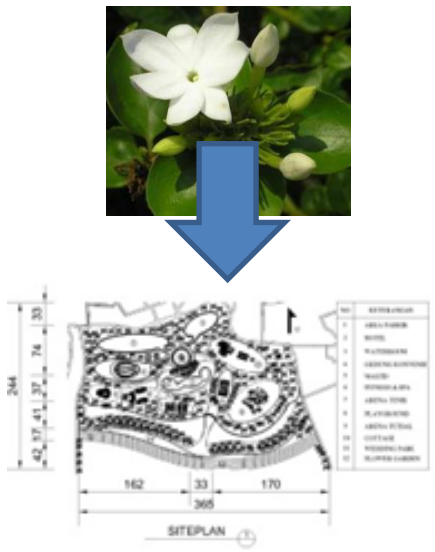
Berdasarkan hasil analisa pemilihan lokasi dan tapak, telah didapatkan satu lokasi yang paling tepat yaitu di daerah Jl. Sukorini Bandungan Semarang dengan ukuran tapak sebesar 170990 m².

E. Konsep Gubahan Massa

Dari beberapa aspek yang sudah dianalisa maka untuk mendapatkan konsep yang dihasilkan akan terbentuk hasil yang lebih spesifik yaitu Gubahan Massa Bangunan.

Berikut ini merupakan bentuk konsep gubahan Massa Bangunan yang dihasilkan dari beberapa analisa yang sudah dilakukan.

Sesuai dengan lahan eksisting yaitu lahan kebun Bunga, maka bentuk bunga yang dijadikan sebagai bentuk dasar siteplan kawasan hotel resort ini.



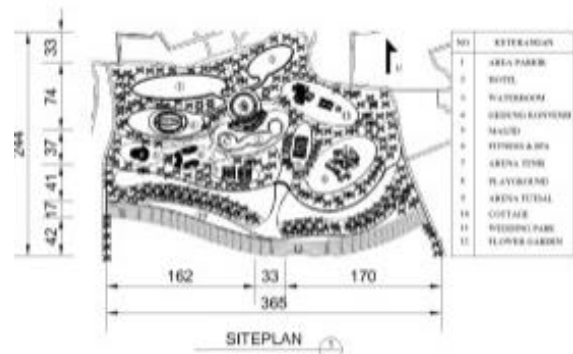
Gambar 4. Konsep Gubahan Massa

Sumber : Analisa Penulis, 2019

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah hasil konsep gambar perencanaan :

a. Siteplan Kawasan Hotel Resort



Gambar 5. Siteplan Hotel Resort

Sumber : Analisa Penulis, 2019



Gambar 5. Potongan Kawasan Resort

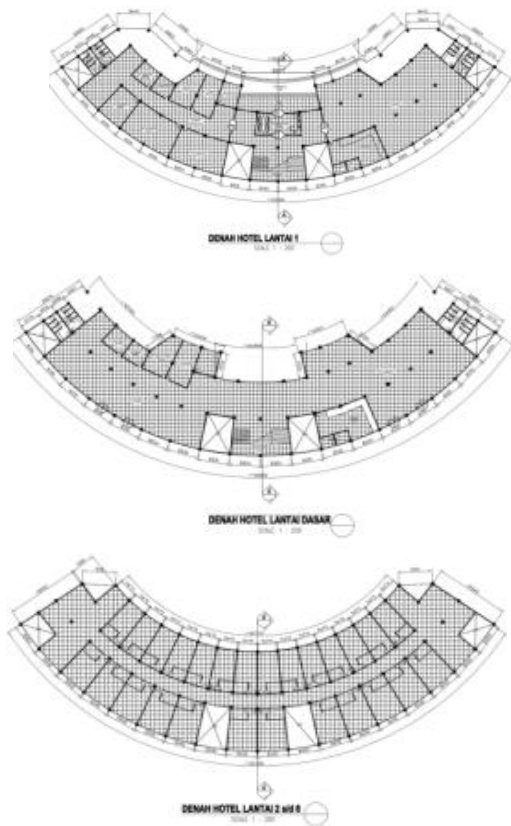
Sumber : Analisa Penulis, 2019



Gambar 6. Ilustrasi Kawasan Resort Hotel di Bandungan

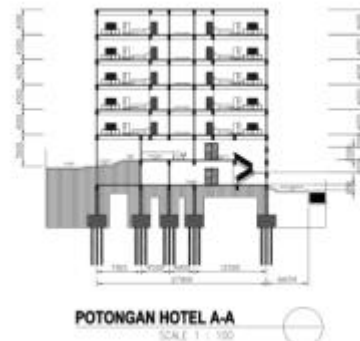
Sumber : Analisa Penulis, 2019

b. Hotel



Gambar 7. Denah Hotel

Sumber : Analisa Penulis, 2019



Gambar 8. Potongan A-A Hotel

Sumber : Analisa Penulis, 2019



Gambar 9. Ilustrasi 3D Hotel Resort

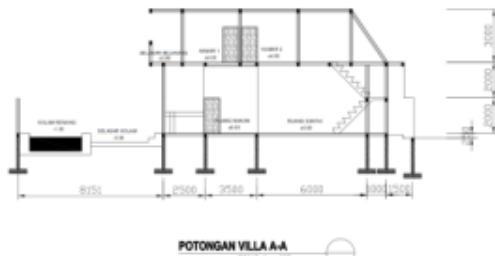
Sumber : Analisa Penulis, 2019

c. Cottage

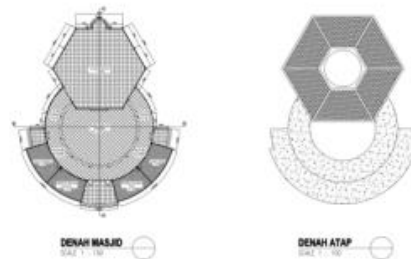


Gambar 10. Denah Villa

Sumber : Analisa Penulis, 2019



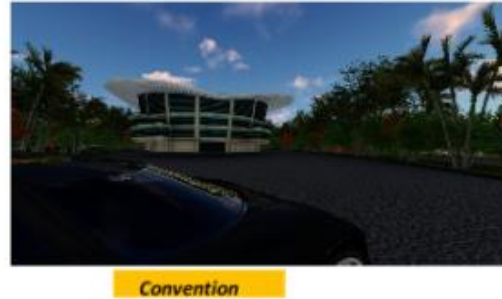
Gambar 11. Potongan A-A Villa
Sumber : Analisa Penulis, 2019



Gambar 15. Denah Masjid
Sumber : Analisa Penulis, 2019

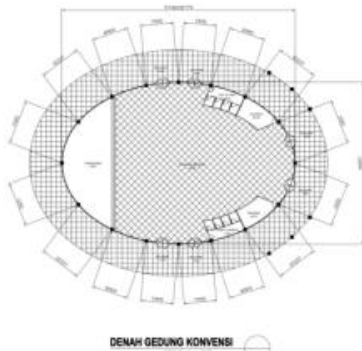


Gambar 12. Ilustrasi 3D Cottage
Sumber : Analisa Penulis, 2019

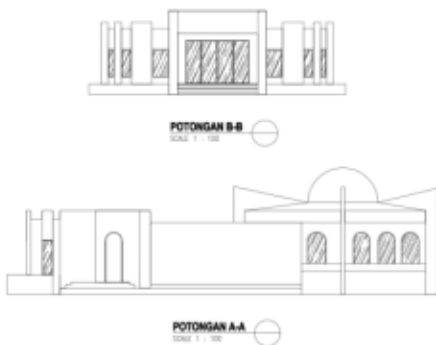


Gambar 16. Ilustrasi 3D Gedung Konvensi
Sumber : Analisa Penulis, 2019

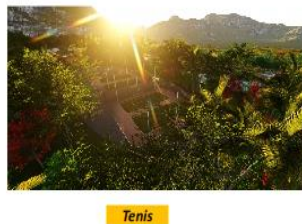
d. Fasilitas Umum



Gambar 13. Denah Gedung Konvensi
Sumber : Analisa Penulis, 2019



Gambar 14. Potongan Gedung Konvensi
Sumber : Analisa Penulis, 2019



Gambar 17. Ilustrasi 3D Masjid, Lapangan
Futsal, Tennis dan Playground
Sumber : Analisa Penulis, 2019



Gambar 18. Ilustrasi area parkir
Sumber : Analisa Penulis, 2019

5. KESIMPULAN

Dari beberapa uraian tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa :

1. Perancangan Hotel Resort yang berlokasi di Bandung diharapkan mampu memenuhi kebutuhan pelayanan fasilitas *hotel resort* yang memadai sehingga dapat mendukung perkembangan wilayah Bandung dan sekitarnya.
2. Pada perancangan hotel resort tersebut telah dipilih tapak yang sesuai dan strategis serta bisa diakomodasi dengan berbagai macam kendaraan.
4. Bentuk gubahan masa menggunakan konsep *metaphora* bunga dengan pendekatan arsitektur modern dan berorientasi pada *view sunrise*.
5. Terdapat fasilitas seperti masjid, *convention hall*, *cottage* dan fasilitas olah raga.

DAFTAR PUSTAKA

- Shirvani, Hamid. 1985. Urban Design Process. Van Nostrand Reinhold, New York,
- Ching, D.K. .Arsitektur Bentuk, Ruang dan Tatanan. Saptodadi. Jakarta. 2000
- Neufert - Data Arsitek jilid 3
- Andrew Holden, 2001. Enviroment and Tourism. Rontledge Introduction to EnviromentSeries

Gunn, Clare A. (1994). Tourism Planning. Basics, Concepts, Cases. Third Edition. Taylor& Francis Publisher.

Kurniasih, S. (2009). Prinsip Hotel Resort. Jakarta.

Kusuma, A. J. (2016). Arkeologi Resort Hotel di Kawasan Wisata candi GedongSongo Bandung.

Lawson. (1995). Hotels andResorts. Oxford: Butterwonh-Heinemann.

Marlina, E. (2008). Komersial, Panduan Perancangan Bangunan. Yogyakarta:Andi.

Nyoman, S. P. (1981). Ilmu Pariwisata. Jakarta: Pradya Paramita.

SK Menteri Perhubungan No. PM 16/PW 301/PBH 77 tanggal 22 Desember1997.

<http://sahidhotels.com/sahid-eminence/> diakses tanggal 25Juni 2019

<https://id.wikipedia.org/wiki/Hotel> diakses tanggal 25Juni 2019

<https://en.wikipedia.org/wiki/Resort> diakses tanggal 25Juni 2019

<http://www.pengertianmenurutparaahli.net/pengertian-resort/> diakses tanggal 25Juni 2019

<https://archmaxter.blogspot.com/2013/10/klasifikasi-resort-hotel.html> diakses tanggal 25Juni 2019